

**APLIKASI PGPR AKAR BAMBU DAN PUPUK BOKASHI KOTORAN  
SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN  
TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.)**

Oleh : Erwin Novia

Dibimbing oleh : Alif Waluyo dan Darban Haryanto

**ABSTRAK**

Terung (*Solanum melongena* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran penting sebagai bahan pangan sebagian besar masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi PGPR akar bambu dan pupuk bokashi kotoran sapi, membandingkan perlakuan dengan kontrol, menentukan konsentrasi PGPR akar bambu dan dosis pupuk bokashi yang terbaik. Penelitian dilaksanakan di Bawuran, Pleret, Bantul, Yogyakarta pada bulan Juli - Oktober 2022. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap dua faktor dan satu kontrol. Faktor pertama PGPR akar bambu dengan konsentrasi 15 mL/Liter, 20 mL/Liter, dan 25 mL/Liter. Faktor kedua dosis pupuk bokashi kotoran sapi yaitu 10 ton/ha, 15 ton/ha, dan 20 ton/ ha. Ditambah kontrol menggunakan pupuk NPK dengan dosis 2,5 g/tanaman. Data yang diperoleh dianalisis dengan Sidik Ragam ANOVA, dilanjut dengan uji DMRT taraf 5%, untuk mengetahui beda nyata perlakuan dan kontrol diuji menggunakan *Contras Orthogonal*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi pada parameter jumlah buah pertanaman. Kombinasi perlakuan lebih baik dibandingkan kontrol terdapat pada parameter diameter batang 28 HST, jumlah daun 28 HST, umur berbunga, jumlah buah pertanaman, panjang buah, diameter buah, bobot buah pertanaman, bobot buah per plot, dan bobot buah perhektar. Konsentrasi PGPR akar bambu 20mL/Liter memberikan hasil terbaik pada parameter umur berbunga dan jumlah buah pertanaman. Dosis pupuk bokashi kotoran sapi 15 ton/ha memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah buah pertanaman.

Kata kunci : *Terung, PGPR akar bambu, pupuk bokashi kotoran sapi*